

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peningkatan peran kepala desa dalam mengatasi angka putus sekolah melalui program keluarga harapan (PKH) di Desa Kleseleon Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka, sebagai berikut: Terhadap Tingkat kesadaran orang tua yang masih kurang kepada anak sehingga perlunya peningkatan sosialisasi dan praktek langsung untuk orang tua anak bagaimana menyadarkan orang tua anak terhadap pendidikan anak melalui sosialisasi rutin untuk orang tua dan prakteknya langsung terhadap anak, Tingkat pemberian bantuan terhadap anak putus sekolah yang perlu di perhatikan karena banyak yang di berikan tidak sesuai dengan kriteria masyarakat yang ekonominya lemah, Tingkat pengawasan anak dirumah yang menjadi tugas utama orang tua untuk mengawasi anaknya terhadap lingkungan pergaulan, Kepala desa perlu memantau penggunaan dana PKH yang diberikan tidak di salah gunakan oleh orang tua.

Faktor penyebab terjadinya anak putus yang disebabkan oleh latar belakang tingkat kesadaran orang tua terhadap anak, tingkat pengawasan, kurangnya sarana pendidikan yang di bangun, dan lingkungan pergaulan anak yang menjadinya tidak rajin pergi ke sekolah. Faktor-faktor tersebut yang menjadi sebabnya anak yang putus sokolah di Desa Kleseleon Kecamatan Weliman Kabupaten Malaka.

## 1.2 Saran

Adapun saran penulis, untuk anak putus sekolah, orang tua, dan pemerintah desa sebagai berikut:

1. Sering-sering memberikan sosialisasi terhadap orang tua anak dan praktek langsung untuk membuktikan bagaimana peningkatan kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak.
2. Dalam pemberian bantuan berupa Program keluarga harapan (PKH), ketelitian dan pengawasan yang harus diamati agar tidak salah sasaran dalam pemberian bantuan.
3. Setiap lingkungan pergaulan anak pengawasan orang tua anaknya adalah hal yang penting untuk mengarahkan anak memiliki lingkungan pergaulan dan juga teman bergaul yang baik untuk anaknya.
4. Memantau penggunaan dana PKH yang diberikan agar digunakan dengan jelas dana tersebut untuk kebutuhan anak sekolah seperti seragam, perlengkapan alat tulis dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aprilianingrum, Zeisva, (2021), *Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Proses Belajar Di Era Pandemi Covid-19 (skripsi diwatermark)*. Undergraduate thesis, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.

Andi Bahrun Syam & Ramlawati, 2017, *Efektivitas Peran Pemerintah Desa Dalam Menekan Angka Putus Sekolah Di Desa Batulappa Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone*. vol.8 no.2.

Ali Imron. 2004, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Malang, Departemen Pendidikan Nasional.

Ary H. Gunawan. (2010). *Sosiologi pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Antonius Un Taolin, 2020, inilah kemakmuran rakyat Kabupaten malaka, Grata 30

Bagong Suyanto. 2010, *Masalah Sosial Siswa, Jakarta: Kencana*.

Benny jahang, 1, 2019, *Ratusan ribu anak NTT putus sekolah*, antarnew 7 november 2019 diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/1152367/ratusan-ribu-anak-ntt-putus-sekolah> tanggal 26 februari 2022 tanggal 26 februari 2022

Dewantara, Ki Hadjar, 1989-1959. *Karja I (Pendidikan)*. Pertjetakan Taman Siswa, Jogjakarta.

E.M Sweeting dan Muchlisoh Laporan teknis No. 18b. (1998), *Beberapa Penyebab Murid Mengulang Kelas, Putus Sekolah, Dan Melanjutkan Sekolah Dari SD Ke SLTP*. Jakarta :Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hakim, A. (2020). *Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah*. Jurnal Pendidikan.

H.A.W. Widjaja, 2003-2008, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat dan Utuh*, Rajawali Pers, Jakarta.

Indonesian Journal of Islamic Education – Vol. 5, No. 1, (2018)

Jurnal Frasa. 2021, *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume (2), Nomor (1), Februari 2021

Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.4 No.2, 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta : Balai Pustaka,2007-2008 )

Kompas 14 oktober 2021, [www.cetak.kompas.com](http://www.cetak.kompas.com) , di akses pada, 08:50 jumat, 14 oktober 2021.

Lexy dan J. Meleong, (2009) *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)

Ndraha, Taliziduhu. 2011. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta :Rineka Cipta.

Ngalim Purwanto,1991-2007. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

- Ramlah. 2019, *Peran Orang Tua Terhadap Anak Putus Sekolah Di Desajulubori Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*.
- R. Sutyo Bakir. 2009, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma PublishingGroup.
- S. Nasution, M. A. 2008, "*Metode Research, Penelitian Ilmiah*" (Cet. X). Bumi Aksar: Jakarta.
- Sholekhah Al'kholifatus. 2018, *Faktor-faktor penyebab anak putus Sekolah di desa karangrejo kecamatan Metro utara, IAIN metro*.
- Soerjono Soekanto. 2002, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Siagian, Sondang P, 2009. *Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Citra Utama. 21
- Supriyanto, Triyo, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Rafika Aditama, 2007
- Sitanggang, 1996 . *Ekologi Pemerintah* . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No 20 tahun 2003-76, *definisi-pendidikan*,